# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN PENILAIAN FORMATIF

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Prodi Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

**HARDIANTI.Z**

**NPM. 916842020006**

**PRODI ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP**

**2020**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN PENILAIAN FORMATIF

Atas nama saudara :

Nama : HARDIANTI.Z

NPM : 916842020006

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 2020

Disetujui Oleh :

| Pembimbing 1 | Pembimbing II |
|---|---|
| A.SHYAM SARJANI ALAM,ST.,S.Pd.,M.Pd | MUHAMMAD TAQWA,S.Pd.,M.Pd |

Diketahui Oleh :

| Ketua STKIP Andi Matapp | Ketua Program Studi Pendidikan Matematika |
|---|---|
| A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH | RAHMAT KAMARUDDIN,S.,Pd,M.Pd |



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN PENILAIAN FORMATIF

Atas Nama Saudari :

Nama : HARDIANTI. Z

NPM : 916842020006

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Muhammad Taqwa, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : Sitti Busyrah Muchsin, S.Pd., M.Pd (.....)

Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si (.....)



Dipindai dengan CamScanner



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung*

*Tapi buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak*

**PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahan untuk keempat orangtua, keluarga saya dan spesial suami saya.**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARDIANTI.Z

Npm : 916842020006

Prodi /program studi : Ilmu Pendidikan Matematika

Judul skripsi : Hubungan motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan penilaian formatif

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar Merupakan karya saya sendiri dan segalah sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabilah dikemudian hari skripsi ini, baik disengaja maupun tidak disengaja seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene 2020

Yang membuat pernyataan

HARDIANTI.Z

Npm :916842020006



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# ABSTRAK

**HARDIANTI.Z 916842020006 "Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan penilaian formatif".** Prodi ilmu pendidikan, program studi matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Dibimbing oleh A. Syam Sarjani Alam,S.T,S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Taqwa, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing II.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi guna mecari tau apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara motivasi dan hasil belajar matematika menggunakan angket motivasi dan hasil belajar yang diambil dari hasil ujian fainal prodi matematika semester 2. Setelah di uji korelasi hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya hubungan negatif antara motivasi belajar dan hasil belajar dan hanya 8% hasil belajar yang dipengaruhi oleh motivasi belajar



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# PRAKATA

Alhamdulillah, segalah puji bagi Allah semata, pujian yang banyak, baik dan penuh berkah didalamnya, yang memiliki ragaku, dan raga semua makhluk, atas segala nikmatdan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikantugas akhir ini. Salam dan salawat semoga senantiasa tercurah kepada nabiullah tercinta, Rasulullah Shallahu 'Alaihi Wasallam, para keluarga beliau, sahabat beliau, dan orang-orang yang senantiasa mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami penulis, namun berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan meski dengan segalah kekurangannya. Karenanya pada kesempaan yang berharga ini \, penulis secara khusus menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga atas kasih saying yang tak terhingga, pengorbanan,dan segalah doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah yang maha pengasih, senantiasa memberikan rahmat-nya atas kalian.

Tak lupa penulis menghanturkan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH**, sebagai ketua STKIP Andi Matappa
3. **Ibu A. Syham Sarjani Alam, ST, S.Pd.,M.Pd**, selaku puket 1 bidang kemahasiswa aan STKIP Andi Matappa Pangkep
4. **Ibu Aztri Fithtrayani, SH, S.Pd.,M.Pd,** selaku puket II bidang Administrasi dan keuangan STKIP Andi Matappa Pangkep



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd** ketua program studi pendidikan matematika STKIP Andi Matappa
6. **Ibu A. Syham Sarjani Alam, ST, S.Pd.,M.Pd,** selaku pembimbing I, dan **Bapak Muhammad Taqwa, S.Pd.,M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segala kebaikan kepada bapak ibu sekeluarga.
7. **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd** dan **Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd** selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Seluruh Bapak/Ibu dosen dan Staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep,** yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-tulusnya yang penulid dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
9. **Kepada Keempat Orang tua** yang telah mendoakan penulis dan memberi semangat kepada penulis, semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
10. **Kepada Suami dan anak** yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
11. **Kepada Saudari Widya Salsabila Amri dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2016 STKIP Andi Matappa** yang telah banyak membantu penulis Selama



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung

Sesunggunya kesempurnaan hanya milik Allah, tak ada manusia tanpa kelemahan, tentunya penulis tidak terlepas dari kekeliruan dan kesalahan. Karenanya, penulis menerima dengan lapang dada setiap nasehat dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pangkep 25 Oktober 2020

HARDIANTI.Z



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... iv

MOTTO ..... iii

ABSTRAK ..... v

PRAKATA ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR TABEL ..... x

DAFTAR GAMBAR ..... xi

DAFTAR LAMPIRAN ..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Manfaat Penelitian ..... 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka ..... 9

1. Pengertian Motivasi Belajar Matematika ..... 9

2. Jenis-jenis Motivasi ..... 14

3. Indikator Motivasi Belajar ..... 18

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar ..... 20

5. Penilaian ..... 24



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

6. Pengertian Hasil Belajar..... 27

B. Kerangka pikir ..... 31

C. Hipotesis ..... 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian ..... 34

B. Variable dan Desain Penelitian ..... 34

C. Definisi Operasional ..... 35

D. Populasi dan Sampel..... 36

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 38

F. Uji Vadliditas Isi..... 39

G. Teknik Analisi Data..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian ..... 44

B. Pembahasan ..... 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....55

B. Saran .....55

DAFTAR PUSTAKA ..... 57

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika..... 37

Tabel 3.2 Tabulasi silang..... 39

Tabel 3.3 kategori penilaian hasil belajar siswa..... 41

Tabel 4.1 Nilai MSI..... 44

Tabel 4.2 Data Hasil penelitian..... 45

Tabel 4.3 Kategori Motivasi Belajar..... 46

Tabel 4.4 kategori hasil belajar..... 47



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 distribusi perolehan motivasi belajar mahasisa.....47

Gambar 4.2 Distribusi Perolehan Hasil Belajar Mahasiswa.....48

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar.....49

Gambar 4.4 hasil uji normalitas hasil belajar.....50

Gambar 4.5 Hasil Uji Korelasi Motivasi Dan Hasil Belajar.....51



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# DAFTAR LAMPIRAN


**LAMPIRAN A** **INSTRUMEN PENELITIAN**

Indikator angket motivasi

Angket Motivasi Belajar

Soal Hasil Belajar

Hasil Angket

Hasil Belajar

**LAMPIRAN B** **PERSURATAN**

Format validasi angket motivasi

Surat keterangan perbaikan ujian proposal

Surat keterangan validasi instrument

Lembar perbaikan skripsi

Dokumentasi




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah berusaha melakukan upaya perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari dosen, orang tua mahasiswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu dan pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di lingkungan kampus merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya 2 pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami mahasiswa sebagai peserta didik. Masalah yg sering kali di hadapi di lingkungan kampus yaitu kurangnya minat atau motivasi mahasiswa dalam mata kuliah tertentu seperti pada mata mata kuliah matematika (Darmawan 2016 : 1).

Matematika adalah ilmu dasar yang mendasari berbagai ilmu pengetahuan lain. Oleh karena itu, Matematika berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Matematika menjadi dasar dalam pengembangan ilmu. Kemajuan teknologi tidak dapat dipisahkan dari peran Matematika. Perkembangan ilmu dan teknologi sebagai hasil dari kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis. Dengan adanya kemampuan tersebut,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

manusia memiliki dorongan ingin tahu dan memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya.

Metematika adalah bahasa universal untuk ilmu pengetahuan, untuk mempelajarinya seorang tak perlu mempelajari ilmu dasar lainnya dan sebaliknnya dengan mempelajari matematika, seseorang akan lebih mudah mempelajari ilmu-ilmu lainnya seperti ekonomi, biologi, kimia, fisika, agama, dan yang lainnya. Karakteristik matematika adalah salah satunya memiliki kajian obyek yang abstrak hal ini adalah salah satu yang menyebabkan banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika (Hikmah 2016:2)

Keberhasilan dalam belajar di tentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah yang datangnya dalam diri mahasiswa sendiri, dan faktor eksternal yang mempengaruhi dari luar diri mahasiswa diantaranya faktor orang tua, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus (Taqwa 2017:3).

Saat ini di Indonesia sedang terjadi pandemi covid 19 yang berakibat pembelajaran di laksanakan secara daring dan bekerja dari rumah dalam peningkatan pencegahan penyebaran covid 19 dan merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pembelajaran secara daring merupakan alternatif yang digunakan saat ini oleh setiap universitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar walaupun tidak dengan tatap muka. Daring merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh Universitas dan perguruan tinggi agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi atau megubah tingkat motivasi belajar mahasiswa karna situasi akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

berbeda saat proses belajar mengajar secara tatap muka dengan proses belajar dengan daring.

Hasil belajar matematika juga erat kaitannya dengan motivasi belajar matematika. Dalam upaya peningkatan kualiatas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar dalam hal belajar mahasiswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan atau niat untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka mahasiswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku mahasiswa dalam belajar ( Darmawan 2016:3).

Peneliti memilih STKIP Andi Matappa Pangkep sebagai lokasi penelitian. STKIP Andi Matappa Pangkep adalah perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan yang didirikan oleh bapak Drs. H. Andi Alam Passalowongi yang didirikan pada tanggal 5 januari 2000. STKIP Andi Matappa Pangkep memiliki 3 prodi yaitu pendidkan matematika, bimbingan & konseling dan PGSD.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari dosen serta karyawan setempet dari sekian banyaknya mahasiswa , masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya mahasiswa-mahasiswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima mata kuliah yang di sampaikan pada dosen saat kegiatan belajar di kelas. Mahasiswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh dosen . Sehingga hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standart kelulusan, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas kampus yang diberikan guna menjunjang sarana prasaran demi kelancaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

dalam proses pembelajaran. Hal itulah yng menjadi permasalahan peniliti, sehingga peneliti ingin mengtahui lebih jauh tentang peran dosen terhadap motivasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul "*hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan penilaian formatif* ".

**B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang di uraikan diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah kalkulus 2?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kalkulus 2?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika mahasiswa dengan menggunakan penilaian formatif?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di dalam rumusan masalah, maka maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika mahasiswa pada mata kuliah kalkulus 2
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar matematika mahasiswa
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan penilaian formatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.

2. Secara praktis

   a. Bagi Dosen

      Sebagai masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa .

   b. Bagi mahasiswa

      Mahasiswa dapat mengetahui langsung bagaimana cara meningkatkan hasil belajar.

   c. Bagi peneliti

      Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

## A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Motivasi Belajar Matematika

   a. Pengertian motivasi

   Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata *"motion"* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman (Martinis 2011:219). Agus suprijono (2009:163) berpendapat bahwa "motivasi belajar adalah proses memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan prilaku". Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan dorongan atau pembangkit tenaga munculnya satu tingkah laku tertentu" (Hamzah, 2014:3).

   Ngalim Purwanto (2010 : 70-71) berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2) Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
3) Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2012 : 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system neurophysiological yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

manusia (walau motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), munculnya motivasi akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling dan afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusai, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini yang akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Mohamad Syarif (2015:374) dalam hikmah 2016 menyatakan bahwa "motivasi adalah setiap perasaan yamg sangat menpengaruhi keinginan seseorang sehingga orang itu didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dalam diri seseorang yang menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan"

Dari pengertian motivasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, di mana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat dari diri sendiri



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

atau prestasi orang lain. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi maka nampaknya akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan mahasiswa lain yang kurang memiliki motivasi. Sehingga perlu ditumbuhkan motivasi yang tinggi disetiap individu supaya tujuan pemebelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya dosen dalam membelajarkan siswa.

Motivasi belajar Menurut Djamarah (2008: 149), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut "motivasi intrinsik", yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut "motivasi ekstrinsik", yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Iskandar (2009 : 181) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah daya pengerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Agus suprijono (2015:182)menyatakan bahwa "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku".

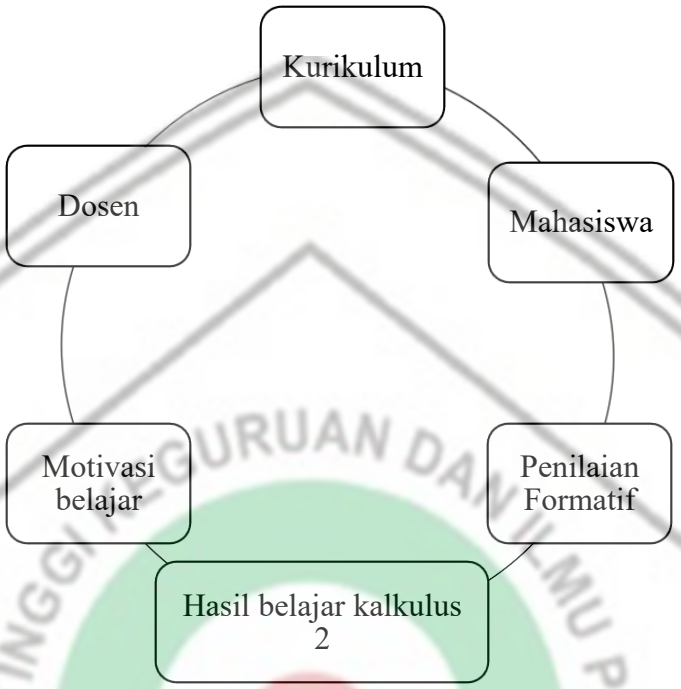
c. Pengertian motivasi belajar matematika

Uno (2007) mengatakan bahwa karakteristik Matematika adalah logis, sistematis, objektif dan eksak. Matematika bersifat logis karena merupakan ilmu yang menyandarkan pada kebenaran logika, kesimpulan hasil kerja Matematika harus dapat dijelaskan, dipahami, dan diterima secara akal sehat. Matematika juga bersifat sistematis, maksudnya adalah hasil kerja Matematika yang logis itu haruslah diperoleh dengan langkah – langkah yang runtut berdasarkan tata kerja tertentu. Matematika juga dikenal sebagai ilmu yang terstruktur, dimana konsep – konsepnya tersusun secara hirarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Motivasi belajar Matematika adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang mendorong individu mengadakan perubahan seluruh sikap dan perilaku untuk belajar ilmu pengetahuan eksak yang berisi kumpulan objek kajian yang berhubungan dengan angka dan kalkulasi, terstruktur dan hubungannya diatur menurut aturan logis, sistematis serta konsisten dalam sistemnya (Uno 2007).



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ




## C. Hipotesis

Maka berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$h_0: r_{xy} = 0$

$h_1: r_{xy} \neq 0$

$h_0$: Tidak ada hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan penilaian formatif

$h_1$: Ada hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan penilaian formatif



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pedekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan infomasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan, yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang didasari dengan pengelolahan statistik dan percobaan yang terkontrol.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.

## B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar matematika.

b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini

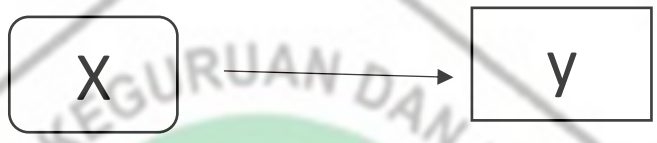


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

adalah hasil belajar matematika mahasiswa menggunakan penilaian formatif.

2. Desain penelitian

Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut :




Keterangan:

X : Motivasi belajar

Y : Hasil belajar dengan menggunakan penilaian formatif

## C. Definisi Operasional

1. Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, di mana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat dari diri sendiri atau prestasi orang lain. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi maka nampaknya akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan mahasiswa lain yang kurang memiliki motivasi. Sehingga perlu ditumbuhkan motivasi



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

yang tinggi disetiap individu supaya tujuan pemebelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang yang diukur dengan indikator: (1) Adanya dorongan dan keinginan berhasil (2)Tekun menghadapi tugas (3) Ulet menghadapi tugas (4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Dan dari luar diri seseorang yang diukur dengan indikator: (1) Adanya penghargaan dalam belajar (2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan. Yang diukur menggunakan angket.
3. Hasil belajar adalah data yang di ambil dari ujian fainal mata kuliah kalkulus 2

## D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2010:117), mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Nawawi (Syamsul Ardi 2015:47) menyebutkan bahwa "populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap". Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh Mahasiswa prodi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa prodi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

| Semester | Mahasiswa | |
|---|---|---|
| | Laki-laki | Perempuan |
| MTK 2 | 1 | 10 |
| MTK 4 | 1 | 14 |
| MTK 6 | 1 | 11 |
| MTK 8 | 2 | 21 |

2. Sampel

Arikunto (Riduwan 2009:65) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi tang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dalam bukunya sugiyono (2010 : 300) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari 4 kelas Prodi Pendidikan Matematika ditunjuk satu kelas untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas Matematika semester 2 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 11 yang terdiri dari 1 mahasiswa laki-laki dan 10 mahasiswa perempuan.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

## E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (sugiyono, 2010 : 199). Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Instrumen motivasi belajar matematika yang diberikan kepada mahasiswa berbentuk skala likert, terdiri atas pernyataan positif dan negatif yang telah diuji kevaliditasannya. Setiap mahasiswa harus menjawab pernyataan dengan memberikan tanggapan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS),. Menurut Russeffendi dan ahmad sanusi dalam Taniredja (2011:46), pemberikan skor untuk pernyataan positif pada setiap item pernyataan yaitu SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif diberikan skor yaitu SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, STS = 5.

2. Tes

Menurut Sumana dalam Sudaryono (2012 :102), tes merupakan alat untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan, aspek sikap, maupun aspek keterampilan. Hal yang hendak di ukur adalah tingkat penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah yang telah diajarkan.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan hasil dari motivasi mahasiswa dan tes hasil belajar menggunakan penilaian formatif. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan adalah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil analisis deskriptif

Angket motivasi yang dikembangkan berjumlah 30 butir berskala ordinal diubah menjadi skala interval dengan cara metode suksesif interval (MSI) menggunakan software Rstudio (Taqwa & taufik, 2019). Adapun output sintaks statistik uji menggunakan software R sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai MSI**

| Skor | Nilai output |
|---|---|
| 1 | 1 |
| 2 | 1,798887 |
| 3 | 2,532384 |
| 4 | 3,293034 |
| 5 | 4,365935 |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

**Tabel 4.2 Data Hasil penelitian**

| No | Nama mahasiswa | Data Hasil Angket MotIvasi | Data Hasil Belajar |
|---|---|---|---|
| 1 | Wahyuni Rusli | 106,818169 | 41,67 |
| 2 | Nur Sabriansyah | 107,769656 | 19,44 |
| 3 | Syawalia | 86,226527 | 41,67 |
| 4 | Fidia fitri | 105,634938 | 58,33 |
| 5 | Arni | 86,982796 | 47,22 |
| 6 | Mutiara | 109,926542 | 27,78 |
| 7 | Serly Parinsi | 96,998759 | 27,78 |
| 8 | Risma Yuliana | 98,750851 | 72,78 |
| 9 | Inci Saputri | 106,330198 | 33,33 |
| MEAN | | 99,14206027 | 41,11111 |
| Simpangan baku (SDI) | | 8,661140177 | 16,66948 |

Sebelum dianalisis inferensial, data motivasi belajar mahasiswa dianalisis secara deskriftif, dengan mengkategorikannya sesuai tabel berikut:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

**Tabel 4.3 Kategori Motivasi Belajar**

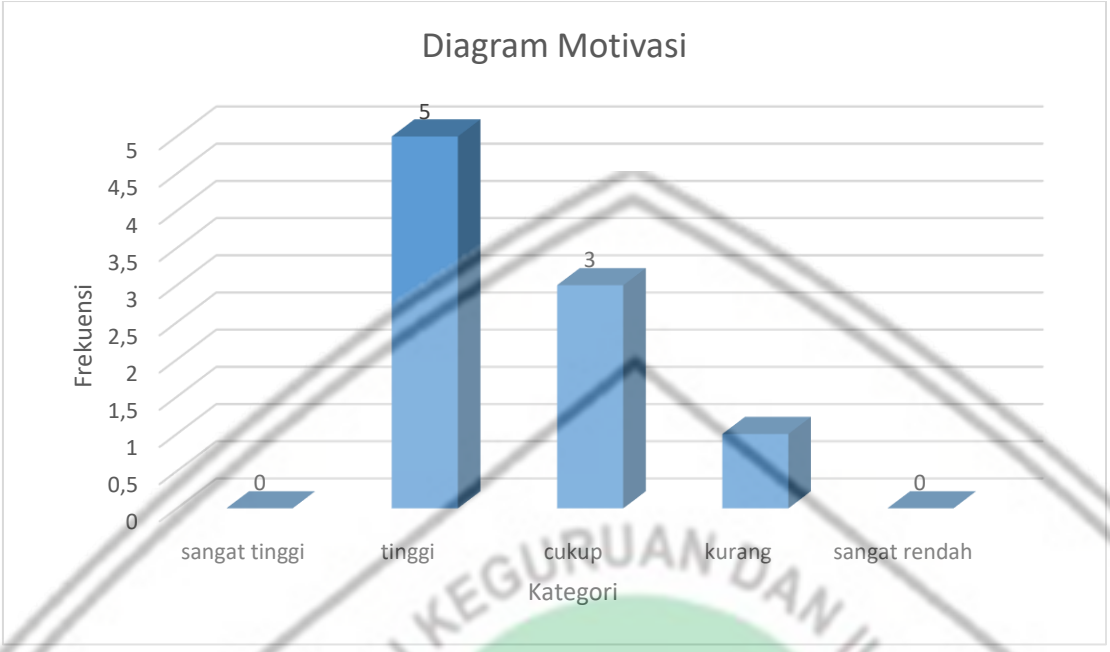
| No | Interval total skor | Skor | Kategori | Frekuensi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | $Mi + 1{,}5SDi < X$ | $112 < X$ | Sangat tinggi | 0 |
| 2 | $Mi + 0{,}5SDi < X \leq Mi + 1{,}5SDi$ | $103 < X \leq 112$ | Tinggi | 5 |
| 3 | $Mi - 0{,}5SDi < X \leq Mi + 0{,}5SDi$ | $95 < X \leq 103$ | Cukup | 3 |
| 4 | $Mi - 1{,}5SDi < X \leq Mi - 0{,}5SDi$ | $86 < X \leq 95$ | Kurang | 1 |
| 5 | $X \leq Mi - 0{,}5SD$ | $X \leq 86$ | Sangat kurang | 0 |

(sumber : hasil analisis data )

Berdasarkan tabel 4.2 menujukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor motivasi sangat tinggi, 5 orang mahasiswa mendapatkan skor motivasi tinggi, 3 orang mahasiswa yang mendapatkan skor motivasi cukup, 1 orang mahasiswa yang mendapatkan skor motivasi kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor motivasi sangat kurang. Adapun distribusi motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran kalkulus 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ




**Gambar 4.1 distribusi perolehan motivasi belajar mahasiswa**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran kalkulus 2.

Hasil belajar sebelum dianalisis inferensial, data hasil belajar mahasiswa dianalisis secara deskriftif, dengan mengkategorikannya sesuai tabel berikut:

**Tabel 4.4 kategori hasil belajar**

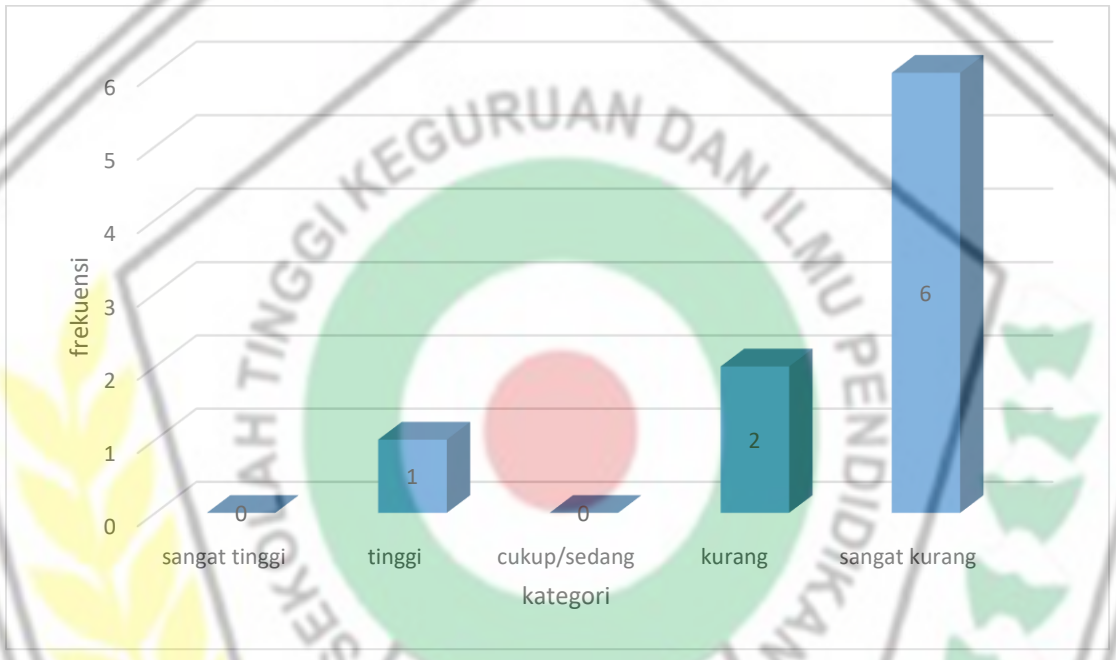
| Skor hasil belajar | Kategori | Frekuensi |
|---|---|---|
| 85 – 100 | Sangat baik | 0 |
| 70 – 84 | Baik | 1 |
| 60 – 69 | Cukup/sedang | 0 |
| 45 – 59 | Kurang | 2 |
| < 45 | Sangat kurang | 6 |

(*sumber:Ginting,2010:196)*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menujukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor sangat tinggi, 1 orang mahasiswa mendapatkan skor tinggi, tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor cukup, 2 orang mahasiswa yang mendapatkan skor kurang dan 6 orang mahasiswa yang mendapatkan skor sangat kurang. Adapun distribusi motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran kalkulus 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:




**Gambar 4.2 Distribusi Perolehan Hasil Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai hasil belajar yang kurang baik dalam mengikuti pembelajaran kalkulus 2.

2. Statistik inferensial

Hasil analisis inferensial dimaksudkan untuk mejawab hipotesis penelitian yang setelah dirumuskan. Analisis inferensial merupakan lanjutan dari analisis deskriptif, analisis ini dilakukan dengan tahap uji normalitas terlebih dahulu setelah tahap uji normalitas terpenuhi maka dapat dilakukan uji korelasi.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STKIP Andi Matappa Pangkep pada mahasiswa matematika semester 2 kalkulus 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar kalkulus 2 mahasiswa matematika semester 2 berada dalam kategori tinggi .
2. Hasil belajar kalkulus 2 mahasiswa matematika semester 2 berada dalam kategori sangat kurang.
3. Terdapat hubungan negatif antara tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa prodi matematika pada mata kuliah kalkulus 2

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian akan diajukan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan, panduan bacaan serta pandangan sebagai jalan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

1. Dalam mata kuliah kalkulus 2 diharapkan kepada dosen agar dapat menggunakan dan menerapkan konsep-konsep matematika yang mudah dipahami dan dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan lebih memperhatikan masalah-masalah yang mempengaruhi hasil belajar dengan masalah yang terjadi sekarang seperti waktu tatap muka berkurang bahwa tidak ada sama sekali karena adanya covid 19 agar



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

mencari cara agar pembelajaran bisa mendapat hasil belajar yang baik meski dengan keadaan seperti sekarang.

2. Kepada para peneliti dibidang pendidikan, agar mengadakan penelitian lebih lanjut sebagai salah satu upaya peningkatan mutu proses pembelajaran matematika
3. Agar dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih optimal dan hasil belajar yang lebih baik lagi maka sangat diperlukan kerjasama yang baik semua pihak baik dosen, keluarga dan mahasiswa itu sendiri.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# DAFTAR PUSTAKA


Anggresta, V., Stevani, H., Vhalery, R., & Oktasari, M. (2019). The Effect Of Self-Reliance And Self-Efficacy On Student's Financial Education. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE), 9(1), 61-69.

Anni, Chatarina Tri, (2006). Psikologi Belajar, Semarang, UPT UNNES Press

Ardi,S. 2015, Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep

Budiarta, I. W. (2013). PENERAPAN PENDEKATAN BELAJAR CATUR ASRAMA MELALUI TAKSONOMI TRI KAYA PARISUDHA DALAM PKN: Studi Quasi Experiment Terhadap Peningkatan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa SMA Negeri diKota Singaraja (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang, (1997), Psikologi Pendidikan, Semarang, IKIP Semarang Press

Darmawan, I. G. B., & Jaedun, A. (2016), Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas XI Pada Mata Mata kuliah Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, E-Journal Pend. Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dimyati dan Mudjion,. (1994), Balajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud

Djaali, (2008), Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, Jakarta: Grasindo

Djamarah, S. B. (2002), Psikologi belajar., Jakarta: Rineka Cipta

Gregori, R.J. (2000), Psychological Testing: History, Principles And Applications, Boston: Allyn & Bacon

Hamalik, O. (2006), Proses BelajarMengajar Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta: Bumi Aksara.

Hikmah. (2016), Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Kelas X Sma Negeri 1 Bungoro, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep.

Iskandar, (2009), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Gunung Persada (GP) Press

Mardapi, D. (2012), Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan, Yogyakarta: Nuha Medika.

Nashar, Drs. (2004), Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

Nuraisyah. 2016, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Matematika Model Stand Kelas Vii Smp Negeri 1 Tondong Tallasa, Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep.

Purwanto, (2008), Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Abidin, R.S (2016), Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif

Riduwan, (2009), Belajar Mudah Peneltian Untuk Dosen -Karyawan Dan Peneliti Pemula, Alfabeta, Bandung

Sardiman A.M, (2012), Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Grafindo Persada, Jakarta

Sarwono, J., & MSI, C. P. (2013), Mengubah data ordinal ke data interval dengan metode suksesif interval (MSI).

Soemanto, W. (2003), Psikologi Pendidikan, Malang: Rineka Cipta

Sudaryono, (2012) ,Dasar-Dasar Evaluasi, Graha Ilmu, Yogyakarta

Sugiyono, (2010), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R &D, Alfabeta, Bandung

Suherman, E. dkk. (2003), Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, Bandung: JICA

Sujarweni, V. W. (2014), Panduan Penelitian Keperawatan dengan SPSS., Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Suprijono, A. (2009), Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Takbir, (2014), Efektifitas Pendekatan Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Mahasiswa Kelas VIII Mts. Muhammadiyah Siabtua. Kec.Pamgkajene Kab. Pamgkep, Skripsi Tidak Diterbitkan.,Pangkep: STKIP Pangkep

Taqwa, M. (2017), Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Bentuk Tes Formatif Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Matematika, Senamas 2017.

Uno, B. (2007). Hamzah. Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara

----------,(2014), Assesment Pembelajaran, Bandung: Bumi Aksara

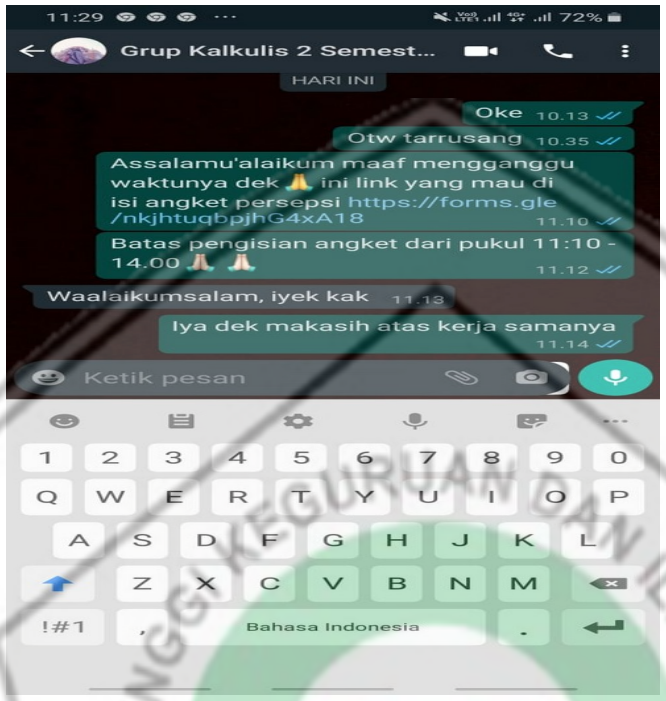
----------,(2016), Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yamin, M. (2011), Paradigma baru pembelajaran, Jakarta: gaung persada

Purnomo, Y. W. (2013), Keefektifan penilaian formatif terhadap hasil belajar matematika mahasiswa ditinjau dari motivasi belajar. ,Fakultas Kedosen an dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ

# RIWAYAT HIDUP



**HARDIANTI.Z**, lahir di Pangkajene 13 November 1998. Anak ke 4 dari 6 bersaudara, dari pasangan H.Zainuddin dan Hj.Hasbiah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 31 Binanga polo pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bungoro dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rNsKj4AYWRYAnW3cyKq6oQ